



**PENILAIAN DAYA TARIK OBJEK WISATA ALAM RIAM ANGAN  
TEMBAWANG DI DESA ANGAN TEMBAWANG KECAMATAN JELIMPO  
KABUPATEN LANDAK**

*(Attractiveness Assessment of Riam Angan Tembawang Tourism in Angan Tembawang Village  
Jelimpo District Landak Regency)*

**Aristo, Slamet Rifanjani, Siti Latifah**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jalan Daya Nasional Pontianak 78124  
E-mail: Aristo061992@gmail.com

*Abstract*

*Riam Angan Tembawang Village is located in Jelimpo District, Landak Regency, West Kalimantan Province. Angan Tembawang Village has interesting natural tourism to visit, such natural objects are rivers and waterfalls and are called Riam Angan Tembawang. This study aims to determine the natural tourist attraction of Riam Angan Tembawang Village, Jelimpo District, Landak Regency. This research was conducted by the descriptive method. Data obtained by direct interviews with respondents about the attractiveness of attractions and fill out a list of questions. The results of the calculation of all the assessment criteria for attraction of Riam Angan Tembawang attraction as well as the elements and sub-elements, namely natural beauty 26,66%, the uniqueness of natural resources 22,36 %, the amount of potential natural resources 22,22 %, natural resource 26,63 %, sensitivity of natural resources 17,08 %, types of nature tourism activities 28,33 %, air cleanliness and location no effect 25,77 %, vulnerability of encroachment and the fire 11,11 %. All elements of attraction assess by the Riam Angan Tembawang tourism are 1.080,96 and this area has good area attractions (B) to be developed into a tourist attraction.*

*Keywords: attraction, nature, riam angan tembawang, tourist attraction.*

**PENDAHULUAN**

Desa Angan Tembawang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Riam Angan Tembawang ini mempunyai sungai ditengah hutan belantara yang memiliki keunikan tersendiri dan airnya yang sangat jernih pohon-pohon masih utuh serta panorama hutan tropis yang begitu indah. Riam Angan Tembawang ini dapat dijadikan sebagai objek daya Tarik wisata alam lokal. Objek wisata alam riam angan tembawang selalu banyak dikunjungi oleh pelancong baik dari warga maupun dari daerah lain bahkan menurut warga setempat

berberapa pelancong dari manca negara juga pernah berkunjung.

Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kepariwisataan. Objek dan daya tarik wisata dapat menyukseskan program pemerintah dalam melestarikan adat dan budaya bangsa sebagai asset yang dapat dijual kepada wisatawan. Objek wisata adalah suatu perwujudan dari ciptaan Tuhan, tata hidup, seni budaya serta sejarah dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan (Fandeli dan Mukhlison, 2000). Objek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya, tata hidup dan sebagainya



yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan. Objek yang mempunyai daya tarik wisata atau menarik wisatawan dapat disebut sebagai objek dan daya tarik wisata.

Menurut Nurdianti (2013), pengembangan ekowisata (wisata alam) yang sebenarnya yaitu usaha mengkonservasi suatu kawasan dengan memperhatikan kesejahteraan dan mempertahankan kelestarian lingkungan hidup itu sendiri. Sartono (2000), menyatakan wisata alam adalah suatu kegiatan sukarela untuk menikmati kondisi lingkungan alam melihat dan menikmati keunikan serta keindahan alam, dan keinginan untuk mengetahui kerahasiaan alam. Selanjutnya dinyatakan bahwa wisata alam adalah kegiatan yang mengandalkan daya tarik antraksi alam sebagai objek. Syarat terpenting dari wisata alam adalah memperhatikan daya dukung alam dan budaya lokal yang didatangi, membantu pelestarian alam dan ekonomi masyarakat lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tarik wisata alam riam angan Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Desa Angan Tembawang Kecamatan Jelimpo

Kabupaten Landak dengan waktu penelitian selama  $\pm 3$  (tiga) minggu hari sabtu tanggal 3 agustus sampai 23 agustus tahun 2019 efektif dilapangan, Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan teknik kuisisioner/wawancara. Pengambilan sampel/responden dilakukan secara *accidental sampling* dengan kriteria responden berumur di atas 15 tahun, sehat jasmani dan rohani. Parameter data yang diambil adalah unsur daya tarik wisata menurut pedoman ODTWA. Pengolahan data menggunakan metode skoring data mengenai potensi ODTWA diolah dengan menggunakan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) (Direktorat Jenderal PHKA, 2003) yang telah dimodifikasi sesuai dengan nilai/skor yang telah ditentukan untuk masing-masing kriteria. Jumlah nilai untuk satu kriteria penilaian ODTWA dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = N \times B$$

Keterangan:

S = skor/nilai suatu kriteria

N = jumlah nilai-nilai unsur pada kriteria

B = bobot nilai



Tabel 1. Klasifikasi Potensi Berdasarkan Nilai Bobot Kriteria Penilaian Daya Tarik Wisata (*Potential Classification Base on Tourism Attractivniss Criteria*)

No	Daya Tarik wisata	Penilaian potensi unsur
1	1.121-1.440	Baik (A)
2	801-1.120	Sedang (B)
3	480-800	Buruk (C)

Sumber: Modifikasi Buku Biru (Sarana Ukuran Pembinaan Pengembangan Objek Wisata Alam PHKA 2003)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Daya Tarik Wisata Riam Angan Tembawang pada setiap unsur dan sub unsur di sajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian Daya Tarik Objek Wisata Alam (*Results of Natural Tourist Attraction Value*).

No	Unsur/sub unsur	Nilai	%
1	Keindahan alam	26,66	14,80
2	Keunikan sumber daya alam	22,36	12,41
3	Banyaknya potensi sumber daya alam	22,22	12,33
4	Keutuhan sumber daya alam	26,63	14,78
5	Kepekaan sumber daya alam	17,08	9,50
6	Jenis kegiatan wisata alam	28,33	15,72
7	Kebersihan udara dan lokasi	25,77	14,30
8	Kerawanan kawasan dan kebakaran	11,11	6,16
Jumlah Nilai		180,16	100%
Jumlah Total(Nilai x Bobot)		1080,96	

Sumber : Analisis Data 2019

Berdasarkan Hasil penilaian daya tarik wisata Riam Angan Tembawang pada setiap unsur dan sub unsur setelah dijumlahkan didapatkan Nilai sebesar 180,16. Setelah itu nilai yang didapatkan dikalikan bobot kriteria penilaian daya tarik wisata Riam Angan Tembawang yang berbobot 6, sehingga nilai yang didapat untuk kriteria penilaian daya tarik wisata menjadi  $180,16 \times 6 = 1080,96$ . Nilai yang didapatkan dibandingkan dengan klasifikasi potensi untuk kriteria penilaian daya tarik wisata alam, maka dari hasil perbandingan menunjukkan kawasan Riam Angan Tembawang memiliki daya tarik wisata dengan nilai B (801-1.120)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Riam Angan Tembawang memiliki nilai yang sedang (B) dari sisi daya tarik wisata alam. Kondisi kawasannya memiliki keindahan alam, keunikan sumber daya alam, banyaknya sumber daya alam yang menonjol, keutuhan sumber daya alam, kepekaan sumber daya alam, variasi kegiatan rekreasi, kebersihan udara dan lokasi, keamanan serta nyaman dalam lokasi wisata. Daya tarik merupakan modal utama yang membuat orang atau pengunjung berkeinginan untuk berwisata dan melihat langsung tujuan lokasi wisata Riam Angan Tembawang kriteria penilaian daya tarik objek wisata riam



angan tembawang. Kriteria daya tarik tersebut Antara lain:

1. Keindahan alam

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, dari 36 responden yang memberi pendapat melalui kuesioner unsur keindahan alam mendapatkan nilai skor rata-rata 26,66. Nilai rata-rata skor didapatkan hasil penjumlahan sub unsur yang meliputi pandangan lepas dalam objek, pandangan lepas menuju objek, keserasian warna kesantiaian suasana, pandangan lingkungan objek.

2. Keunikan Sumber Daya Alam yang menonjol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, dari 36 responden yang memberi pendapat melalui kuesioner unsur keindahan alam mendapatkan nilai skor rata-rata 22,36% .Nilai rata-rata skor didapatkan dari hasil penjumlahan sub unsur yang meliputi pandangan lepas dalam objek, pandangan lepas menuju objek wisata alam di kawasan Riam Angan Tembawang.

3. Banyaknya potensi sumber daya alam yang menonjol

Kawasan Riam Angan Tembawang dari beberapa unsur seperti geologi, flora, air dan gejala alam mendapatkan nilai rata-rata sebesar 22.22%. Penilaian sumber daya alam yaitu air riam sebagai sumber daya alam yang menonjol, karena air ini dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata seperti air yang dimanfaatkan sebagai untuk pengunjung mandi dan menikmati kesejukan air yang masih alami. Responden setuju

bahwa air sebagai penilaian sumber daya alam yang menonjol di kawasan Riam Angan Tembawang.

4. Keutuhan sumber daya alam

Berdasarkan analisis didapatkan nilai rata-rata 26,63% untuk keutuhan sumber daya alam di kawasan didapatkan responden menilai bahwa kawasan Riam Angan Tembawang merupakan kawasan yang berstatus berhutan dimana pengertiannya Hutan yang dikawasan tidak boleh di tebang sembarangan.hutan lindung ini umumnya berada di wilayah pegunungan di mana lereng-lereng yang curam mempersulit kegiatan pembalakan. Kawasan Riam Angan Tembawang untuk keutuhan sumber daya alam dengan beberapa unsur dan sub unsur seperti geologi, flora, fauna ekosistem,kualitas, dan lingkungan dikawasan Riam Angan Tembawang.

5. Kepekaan sumber daya alam

Kondisi tidak peka suatu sumber daya alam, maka sumber daya alam tersebut masih terjaga kelestariannya. Sumber daya alam di kawasan Riam Angan Tembawang tidak peka seperti floranya, faunanya, erosi tanah dan ekosistemnya. Nilai rata-rata skor unsur kepekaan sumber daya alam sebesar 17,08%

6. Jenis kegiatan wisata alam

Pilihan untuk kegiatan wisata alam yang biasa dilakukan di kawasan Riam Angan Tembawang antara lain yaitu kegiatan pendidkan, kegiatan *hiking* (kegiatan jelajah), kegiatan fotografi, kegiatan mendaki dan *camping*, Nilai



rata-rata skor unsur jenis kegiatan wisata alam didalam sebesar 28,33%

7. Kebersihan udara dan lokasi bersih tidak ada pengaruh

Kebersihan udara dan Kawasan Riam Angan Tembawang berdasarkan dari beberapa responden menilai bahwa kawasan tidak ada pengaruh oleh tempat wisata alam bebas dari polusi udara dimana keberadaanya jauh dari perindustrian dan sangat jauh dari perkotaan jalan kendaraan bermotor dan pemukiman penduduk, coret-corek (*vandalism*) di kawasan riam angan tembawang. Nilai rata-rata skor unsur kebersihan udara dan lokasi tidak ada pengaruh didalam penilaian daya tarik wisata sebesar 25,77%

8. Kerawanan Kawasan (pencurian, perambahan, kebakaran)

Kawasan Riam Angan Tembawang tidak ada kerawanan dan adanya perambahan kebakaran gangguan terhadap flora dan fauna, masuknya folra dan fauna. Nilai rata-rata skor unsur kerawanan kawasan pencurian, perambahan, kebakaran, sebesar 11,11%.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan keseluruhan penelaian daya tarik objek wisata diperoleh bobot sebesar 1080,96 sehingga menunjukkan bahwa daya tarik objek wisata riam angan tembawang

termasuk dalam kategori kelas sedang (B) berdasarkan penilaian daya tarik objek wisata alamnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih kepada pengelola Wisata Alam Riam Angan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian pada lokasi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia memberikan informasi untuk kelengkapan data penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sartono A. 2000. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- [Ditjen PHKA] Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2003. *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*. Jakarta
- Fandeli C dan Mukhlison. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Univesitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Nurdianti A, S Ningsih dan M Sutri. 2013. Potensi Pengembangan Wisata Alam di Habitat Maleo(Macricephalon maleo) Taman Nasional Lore Lindung Bidang Pengelolaan Wilayah (BPW) I Saluki Kecamatan Sigi. *Jurnal Warta Rimba* 1(1): 1-8. Universitas Tadulako.